

Gubernur Lemhanas RI: Kemandirian Bangsa, Kunci Sukses Indonesia Emas 2045

Ibrahim - WARTAWAN.ORG

Feb 5, 2026 - 19:53



Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI), Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si

JAKARTA - Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI), Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si., menggarisbawahi betapa vitalnya kemandirian bangsa sebagai pilar utama dalam mewujudkan cita-cita luhur Indonesia Emas 2045. Ia menekankan bahwa perjalanan menuju masa depan gemilang ini tidak bisa ditempuh dengan kerja biasa, melainkan membutuhkan pijakan yang kokoh.



“Kita harus berdiri di atas kaki sendiri dalam bidang pangan, energi, air, pertahanan, dan ekonomi,” tegas Ace saat memberikan amanat dalam pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Angkatan ke-224 di Lemhannas RI pada Kamis (5/2/2026). Pernyataan ini bukan sekadar retorika, melainkan refleksi mendalam akan kebutuhan strategis bangsa.

Perjuangan menuju kemandirian ini tentu tidak lepas dari berbagai rintangan. Persaingan global yang semakin sengit, isu krusial terkait ketahanan pangan dan energi, serta tuntutan akan lahirnya sumber daya manusia yang unggul menjadi tantangan nyata yang harus dihadapi. Ace melihat ini sebagai sebuah ujian bagi karakter bangsa.

“Untuk mengantisipasi tantangan tersebut perlu adanya karakter bangsa yang kuat, karakter yang mampu mengimplementasikan empat konsensus dasar, yaitu Pancasila, Undang-Undang Negara Republik Indonesia 1945, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, serta asta cita yang merupakan bintang pemandu membangun kemandirian bangsa,” jelas Ace, memaparkan kerangka kerja yang fundamental.

Dalam kesempatan yang sama, Ace juga menyoroti pentingnya penguatan nilai-nilai kebangsaan. Baginya, hal ini bukan sekadar memperkuat nurani bangsa, namun juga berperan vital dalam membangun kohesi sosial, meningkatkan kesadaran geopolitik, dan menjadi kompas moral bagi seluruh elemen masyarakat demi tercapainya tujuan nasional.

Lebih jauh, penguatan nilai-nilai kebangsaan dinilai krusial dalam menghadapi segala bentuk ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang datang dari dalam maupun luar negeri. Upaya ini menjadi garda terdepan dalam menjamin eksistensi, integritas, dan kelangsungan hidup bangsa serta mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh.

Ace berharap, kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan ini dapat

menumbuhkan pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam, sehingga benar-benar menjadi fondasi yang kuat bagi persatuan dan kesatuan bangsa. Ia berpesan agar para peserta tidak pernah berhenti untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

“Jangan pernah lelah membekali diri, karena dari pelatihan inilah lahir para penggerak kebangsaan yang tangguh,” tutup Ace, memberikan motivasi penuh semangat kepada seluruh peserta yang hadir.

Kegiatan yang mengusung tema “Membangun Kemandirian Bangsa Melalui Asta Cita Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045” ini dihadiri oleh 100 peserta yang terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk 35 birokrat, 13 akademisi, 45 perwakilan organisasi profesi, 6 dari organisasi masyarakat, serta 11 personel TNI/Polri. Pelatihan intensif ini akan berlangsung selama delapan hari, terhitung mulai tanggal 5 hingga 12 Februari 2026. ([PERS](#))